

**KONSEP ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN
SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam*



Disusun Oleh:

MIFTAHUL JANNAH

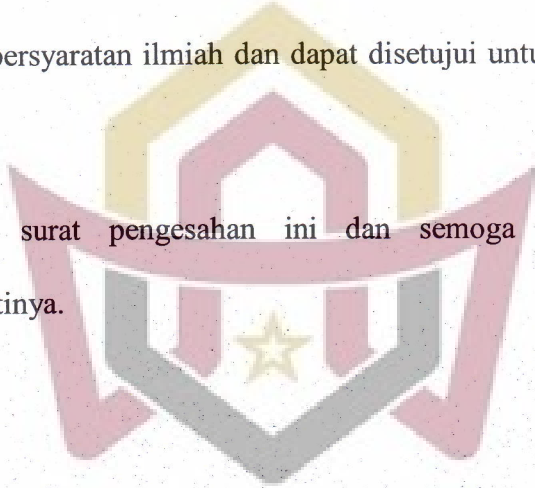
NIM: 1415020029

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1438 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama saudari Miftahul Jannah, Nim. 1415020029 dengan judul skripsi “konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan Syed Muhammad Naquib Al-Attas”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian surat pengesahan ini dan semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Padang, 02 Agustus 2018

Pembimbing I

Dr. Widia Fithri, M.Hum
NIP.197112162000032001

Pembimbing II

Eliana Siregar, M.Ag
NIP.197209072000032003

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan Syed Muhammad Naquib Al-Attas”** disusun oleh **Miftahul Jannah NIM. 1415020029** Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan antara sains Islam dan sains modern. Secara ontologis sains Islam berdasarkan Metafisika dan fisika, sedangkan sains modern hanya berdasarkan fisika. Secara epistemologi sains Islam menggunakan banyak metode dalam mendapatkan ilmu pengetahuan seperti fikru, wahyu dan lain-lain, sedangkan sains modern hanya berdasarkan akal semata. Secara aksiologi sains Islam tidak bebas nilai, sedangkan sains modern bebas nilai. Permasalahan inilah yang membuat Islam dan ilmu pengetahuan tidak bisa berjalan beriringan, sehingga ilmu pengetahuan hanya berjalan sendiri tanpa adanya agama atau Islam, disinilah letak permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam. Salah satu tokoh yang memberikan alternatif terhadap permasalahan tersebut ialah Syed Muhammad Naquib al-Attas dengan mengembangkan konsep islamisasi ilmu pengetahuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas mengenai islamisasi ilmu pengetahuannya, serta melihat implementasinya dalam dunia pendidikan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah (*library reseach*) dengan menggunakan metode deskriptif-analisis dan wawancara. Sumber data primer, dalam hal ini penulis menggunakan karya Syed Muhammad Naquib al-Attas sendiri yang berjudul, *“Konsep Pendidikan dalam Islam”* serta wawancara yang penulis lakukan dengan Theingi S. sebagai mahasiswa S3 ISTAC Malaysia, kemudian didukung oleh sumber sekunder yang berkaitan dengan Syed Muhammad Naquib al-Attas maupun mengenai islamisasi ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian yang penulis temukan ialah: al-Attas mendefinisikan islamisasi sebagai : “pembebasan manusia dari tradisi magis, mitologis, animistis dan dari belunggu paham sekuler. Islamisasi ilmu pengetahuan Syed Muhammad Naquib al-Attas adalah upaya untuk mengenali, memisahkan dan mengasingkan unsur-unsur peradaban Barat yang terdapat dalam tubuh ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut bersih dari unsur-unsur Barat yang tidak sesuai dengan jiwa Islam. Sebab unsur-unsur ini beserta apapun yang dicelupinya tidak menggambarkan isi pengetahuan sejati tetapi hanya menentukan bentuk dan karakter di mana pengetahuan dikonsepsikan, dievaluasi dan ditafsirkan sesuai dengan pandangan dunia Barat. Kemudian untuk merealisasikan konsep ini al-Attas mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang bergelar *“International Institute of Islamic Thought and Civilization”* menggunakan konsep ta'dib, yang mencontohkan kepada sosok insan kamil yaitu Rasulullah SAW.